

ABSTRAK

Faisal Hadi Nugraha (1831082), Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Judul Skripsi **“PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (JL. DR SETIA BUDI PASAR BARU KOTA BATURAJA)”**

Pedagang kaki lima yang biasa disebut PKL adalah istilah untuk menyebut penjajah dagangan yang menggunakan gerobak. Saat ini istilah pedagang kaki lima juga digunakan untuk sekumpulan pedagang yang menjual barang dagangannya ditepi-tepi jalan umum, trotoar, yang jauh dari kesan rapi dan juga bersih. Dibeberapa kota Baturaja, keberadaan pedagang kaki lima telah menjadi dilema yang hanya menimbulkan pro dan kontra, demonstrasi, bentrok antar warga maupun aparat. Pengaruh dari pedagang kaki lima itu sendiri adalah mengambil sebagian badan jalan yang dipergunakan untuk pergerakan lalu lintas, untuk dijadikan tempat berjualan para pedagang kaki lima, sehingga mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif. Fenomena kemacetan menjadi hal yang menarik untuk dikaji, seperti halnya kemacetan yang diakibatkan oleh aktifitas para pedagang kaki lima. Seperti halnya yang terjadi pada ruas Jalan Dr.Setia Budi yang menjadi lokasi dari penelitian ini. Dimana para pedagang kaki lima menjajakan barang dagangan mereka tepat pada badan jalan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode “Manual Kapasitas Jalan Indonesia” (MKJI,1997). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama 14 hari, maka didapat kesimpulan bahwa kemacetan terbesar (maksimum) terjadi pada hari Senin, 28-11-2022, dengan volume kendaraan 1.726 smp/jam. Dengan lonjakan kepadatan lalu lintas tertinggi (maksimum) sebesar 865 kend/km. Sedangkan hambatan samping terbesar (maksimum) terjadi pada hari selasa, 29-11-2022 sebesar 766.6 bobot kejadian.

Kata kunci: Pedagang Kaki Lima, volume lalu lintas, kepadatan, kemacetan

ABSTRACT

Faisal Hadi Nugraha (1831082), Departement of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Thesis title “ **THE EFFECT OF FIVE FOOT WEARS ON ROAD ACTIVITY PERFORMANCE (DR. SETIA BUDI STREET PASAR BARU BATURAJA CITY)** ”

Street vendors commonly called street vendors are a term to call merchant merchants who use carts. Currently the term street hawkers is also used for a group of merchants who sell their goods on public streets, sidewalks, far from being neat and clean. In some cities Baturaja, the existence of street vendors has become a dilemma that only cause pros and cons, demonstrations, clashes between citizens and officials. The influence of the street vendor itself is to take part of the road that is used for traffic movement, to be a place to sell street vendors, resulting in inhibition of traffic flow and ineffective use of roads. The phenomenon of congestion becomes an interesting thing to be studied, as well as congestion caused by the activities of street vendors. As is the case with Jalan Dr. Setia Budi which is the location of this research. Where street vendors peddle their merchandise right on the road body. The method used in this research is by using "Manual Kapasitas Jalan Indonesia" (MKJI, 1997). Based on the results of observations conducted for 14 days, it is concluded that the largest traffic volume (maximum) occurred on Monday, 28-11-2022 , with a volume of 1.726 smp/hour. With the highest traffic density jump (maximum) of 865 kend/km. While the largest side barrier (maximum) occurred on Tuesday, 29-11-2022 for 766.6 weights incidence.

Keywords: *Street traders, traffic volume, density, congestion.*